

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENGANGGURAN,
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PDRB
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN SUMATERA UTARA
TAHUN 2011-2022**



SKRIPSI:

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

OLEH:

MUHAMMAD ALWI

NIM 20108010057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENGANGGURAN,
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PDRB
TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN SUMATERA UTARA
TAHUN 2011-2022**



SKRIPSI:

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

OLEH:

MUHAMMAD ALWI

NIM 20108010057

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin

NIP. 19850630 201503 1007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1049/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENGANGGURAN, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PDRB TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN SUMATERA UTARA TAHUN 2011-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ALWI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010057
Telah diujikan pada : Senin, 08 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

SIGNED

Valid ID: 66a36028a8b99



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 66911b08b297



Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

SIGNED

Valid ID: 669639cf8a388



Yogyakarta, 08 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 66a36b358e26e

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Alwi

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Suana Kalijaga**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, serta melakukan koreksi dan perbaikan seperlunya, kami pembimbing menentukan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Alwi

NIM : 20108010057

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Jumlah Pengangguran, Indeks Pembangunan manusia, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Sumatera Utara Tahun 2011-2022**

Sudah dapat diajukan kepada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 mei 2024
Dosen Pembimbing Skripsi,



Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin
NIP. 19850630 201503 100

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alwi

NIM : 20108010057

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Jumlah Pengangguran, Indeks Pembangunan manusia, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Sumatera Utara 2011-2022**” adalah hasil penyusunan oleh penulis sendiri. Skripsi ini tidak merupakan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 mei 2024
Penyusun,



Muhammad Alwi
NIM. 20108010057

HALAMAN KESEPAKATAN PUBLIKASI

HALAMAN KESEPAKATAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bernama Muhammad Alwi, dengan identitas sebagai berikut:


Nama : Muhammad Alwi
NIM : 20108010057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk menyerahkan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (nonexclusive royalty-free right) atas karya berupa skripsi saya yang berjudul: “Analisis Pengaruh Jumlah Pengangguran, Indeks Pembangunan manusia, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Sumatera Utara 2011-2022”.

Hak non-eksklusif dan bebas royalti ini memberikan wewenang kepada UIN Sunan Kalijaga untuk menyimpan, mentransmisikan, mengelola dalam format database, media/format, dan lain-lain sepanjang nama saya tercantum sebagai penulis dan sebagai pencipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2024
Yang Menyatakan,


Muhammad Alwi
NIM. 20108010057

HALAMAN MOTTO

*“Setinggi apapun kamu,
Apapun gelarmu,
dan Sebereapapun usiamu
Jika tak memanusiakan manusia,
Maka kau bukan manusia”*

*“Bukan menjadi terbaik untuk dikenal,
Namun menjadi berbeada untuk dicari”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Diawali dengan ucapan Bismillahirrahmanirrahim dengan selesainya karya ini, maka saya persembahkan karya ini kepada Allah SWT atas segala bentuk nikmat, hidayah dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.

Ucapan terimakasih yang tak terbatas kepada orangtua penulis ayahanda Alm. H. Mustawassid dan Hj. Syarfiyah atas segala dukungan dan doa yang tak pernah terputus.

kakak kandung penulis saudara Azmi Kurniawan dan Muhammad Pazri, beserta adik kandung penulis Ahmad Nazri, dan Muhammad Mujani yang sedang berproses untuk meraih kesuksesan baik akademik maupun finansial.

Teruntuk seluruh rekan seperjuangan yang sudah mengukir kenangan bersama dalam proses Pendidikan di tanah Yogyakarta ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Analisis Pengaruh Jumlah Pengangguran, Indeks Pembangunan manusia, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Sumatera Utara 2011-2022”** Shalawat serta salam selalu turunkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat terealisasi. Dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta dorongan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, waktu hingga tenaga untuk membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini sehingga penyusun dapat menyelesaikannya dengan baik.

4. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah, serta seluruh Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan banyak ilmu
5. dan pelajaran yang sangat bermanfaat selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
6. Seluruh Pegawai dan Staff Tata Usaha yang telah membantu penyusun untuk mengurus hal-hal yang berkaitan dengan penyusun skripsi ini.
7. Kedua orangtua tercinta, ayahanda alm. H. Mustawassith dan Ibu Hj. Syarfiah yang menjadi tempat berkeluh kesah, menerima segala kekuranganku dan memberiku kekuatan hidup serta semangat untuk selalu berjuang dalam menjalani kehidupan. Terimakasih untuk segala doa dan dukungan yang selalu dicurahkan di sepanjang perjalanan hidupku.
8. Kakak kandung penyusun Azmi Kurniawan, S.H, Muhammad Pazri, dan adik penyusun Muhammad Nazri dan Muhammad Mujani Terimakasih atas semangat, dukungan serta keceriaan yang telah diberikan kepada penyusun untuk terus berjuang.
9. Lisa Marwah, S.H, terimakasih sudah menjadi bagian dari semua proses ini, mulai dari 2019 hingga saat penyusunan skripsi ini selesai dan semoga lebih dari ini kedepannya. Perhatian dan kebersamaan selama menempuh

kehidupan baru sebagai mahasiswa di kota Yogyakarta ini menjadi warna indah baru dalam dalam perjalanan hidup penyusun.

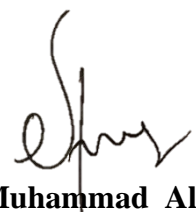
10. Seluruh teman-teman satu angkatan tahun 2020 Jurusan Ekonomi Syari'ah yang telah menemani dan mewarnai masa perkuliahan penyusun. Terimakasih atas segala kenangan, kebersamaan dan kebaikan. See you on top, guys.

11. Yayasan Global Youth Preneur Nusantara, dan Saudara Ilham Febrian,S.E selaku Founder Yayasan beserta tim yang telah menjadi tempat penyusun berproses dan menempah pengalaman-pengalaman berharga semenjak tahun 2023 hingga penyusun dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Semoga dengan selesainya penelitian ini dapat menjadi kontribusi positif bagi pihak yang terkait dan dapat memberikan dampak yang bisa bermanfaat bagi banyak golongan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini, sehingga penulis sangat mengapresiasi segala bentuk kritik dan saran yang membangun bagi penulis kedepannya.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Penulis



Muhammad Alwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN KESEPAKATAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Kemiskinan.....	18
1. Pengertian Kemiskinan.....	18
2. Teori Kemiskinan.....	19
B. Pengangguran.....	20
1. Pengertian Pengangguran	20
2. Klasifikasi Pengangguran.....	21
3. Penyebab Pengangguran.....	23
4. Kebijakan Pemerintahan dalam Mengatasi Pengangguran	24
5. Teori Pengangguran	26
C. Indeks Pembangunan Manusia.....	28
1. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia.....	28
2. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	30

3. Teori Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	31
D. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	32
1. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	32
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi	33
E. Kajian Pustaka.....	36
F. Kerangka Pemikiran.....	38
G. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel Data.....	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	45
1. Pengangguran	45
2. Indeks Pembangunan Manusia.....	46
3. Pertumbuhan Ekonomi	47
4. Kemiskinan.....	48
D. Metode Pengumpulan Data	48
E. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Analisis Data	54
C. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	60
D. Analisis Hasil Uji Data Panel.....	62
E. Analisis Hasil Uji Hipotesis	64
F. Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	87
Curriculum Vitae	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik perkembangan Indeks Pembangunan Manusia.....	10
Gambar 1.2 Grafik angka kemiskinan di Indonesia Tahun 2012-2022	11
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	38
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	61



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Utara.....	53
Tabel 4.2 Data Hasil Uji Statistic Deskriptif	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Common Effect Model	57
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	57
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Chow</i>	58
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	59
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Hausmant</i>	59
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Multikolineritas</i>	60
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	62
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	65
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>T</i>	66
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	68

ABSTRAK

Kemiskinan menjadi masalah yang multidimensi karena melibatkan banyak faktor signifikan yang mempengaruhinya. Tingkat kemiskinan yang tinggi pada satu negara akan berdampak buruk terhadap kondisi ekonomi negara tersebut. Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan seperti jumlah pengangguran, indeks pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat kemiskinan di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan data ekunder yang bersumber dari laman resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Jenis data yang digunakan merupakan data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan *cross Section* periode 2011-2022 yang diolah menggunakan *E-Views 9*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah pengangguran tidak berpengaruh, variabel indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan, dan variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan Sumatera Utara pada periode 2011-2022.

Kata Kunci: Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, PDRB, Kemiskinan



ABSTRACT

Poverty is a multidimensional problem as it involves many significant influencing factors. A high poverty rate in a country will have an adverse impact on the economic conditions of that country. This study aims to examine the influence of several factors affecting poverty, such as the unemployment rate, human development index, and economic growth, on the poverty rate in North Sumatra. This research uses secondary data sourced from the official website of the Central Statistics Agency (BPS). The type of data used is panel data, which is a combination of time series and cross-sectional data for the period 2011–2022. 2011–2022, processed using E-Views 9. The results of this study indicate that the unemployment rate variable has no effect, the human development index variable has a significant effect, and the economic growth variable has a significant effect on the poverty rate in North Sumatra for the period 2011–2022.

Keywords: *Unemployment, Human Development Index, GDP, Poverty*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menjadi satu dari sekian banyak negara di dunia yang mendapat predikat negara dengan jumlah penduduk yang terbanyak di dunia dan berada pada urutan ke empat. Peningkatann angka masyarakat yang naik secara signifikan membuat lonjakan kepadatan penduduk di negara ini. Perhatian khusus perlu diberikan terhadap kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Permasalahan klasik yang terjadi pada rakyat dinegara sebesar ini harus cepat diselesaikan, karena ditakutkan masalah tersebut akan terus berakar dan berada pada titik puncaknya sehingga penanggulangannya sulit akan untuk diselesaikan. Salah satu isu yang perlu diperhatikan pada bangsa Indonesia saat ini adalah masalah yang berkaitan dengan ekonomi masyarakat atau lebih tepatnya masalah kemiskinan (Yulin & Dita, 2022).

Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 mendefinisikan kemiskinan sebagai kondisi sosial dan ekonomi di mana seseorang atau kelompok orang tidak dapat mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat karena kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Kebutuhan dasar tersebut meliputi pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, sumber daya alam pertanian, lingkungan hidup, keamanan dari ancaman kekerasan, serta hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Melalui Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun

2004 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, Pemerintah Indonesia telah menyusun program perlindungan sosial, seperti Program Simpan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat (Jacobus et al., 2019).

Kemiskinan bukan hanya menjadi masalah bagi negara berkembang, tetapi juga negara-negara maju, meskipun dalam skala yang lebih kecil. Masalah kemiskinan di negara maju biasanya hanya melibatkan sebagian kecil dari populasi mereka, sedangkan bagi negara berkembang, masalah tersebut lebih kompleks karena melibatkan jumlah penduduk miskin yang mencapai hampir separuh dari total penduduk. Bahkan, beberapa negara yang sangat miskin memiliki lebih dari dua pertiga penduduknya hidup dalam kondisi kemiskinan (Sholeh, 2010).

Menurut Sovira, (2020) kemiskinan menjadi prioritas utama yang ingin diselesaikan oleh banyak negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Sebagai negara berkembang, Indonesia telah berupaya memfokuskan diri untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, penanggulangan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Pengurangan kemiskinan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan.

Menurut Hendayanti fenomena kemiskinan masih menjadi problem pokok terutama di daerah-daerah. Pembangunan ekonomi yang tidak merata

mengaburkan realita kemiskinan yang membuat indeks keparahan kemiskinan dan indeks kedalaman yang meningkat di daerahnya masing-masing. Penyerapan pemerintah kabupaten/kota mengenai kemiskinan akan menunjukkan intergrasi kenegarawan yang kuat. Namun, masalah kemiskinan dengan menghitung kenaikan laju pertumbuhan ekonomi atau mengeluarkan dana bantuan sosial atau dana hibah sebesar-besarnya (Hendayanti & Nurhidayati, 2021).

Sumber daya manusia menjadi objek utama dalam peningkatan kemiskinan di dunia, sumber daya manusia dalam usia yang produktif Ketika tidak siap untuk terjun ke dunia pekerjaan akan mengakibatkan tumbuhnya angka pengangguran di suatu negara. Dalam kasus ini Penyebab meningkatnya tingkat pengangguran di suatu daerah dapat disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah. Kualitas sumber daya manusia dapat dinilai berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tingkat IPM yang rendah atau tinggi akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja penduduk. Jika produktivitas penduduk tinggi, maka akan terbuka lebih banyak peluang kerja, yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat pengangguran (Mahroji & Anwar, 2020).

Salah satu faktor penyebab kemiskinan adalah peningkatan jumlah penduduk. Setiap tahun, jumlah penduduk suatu tempat atau daerah akan bertambah tergantung pada tingkat kelahiran. Pada tahun 2015-2033 angka kenaikan penduduk Indonesia berada pada angka 1,25%, dengan jumlah penduduk sebanyak sekita 279.072.466 jiwa. BPS melakukan survey pada

luas dataran wilayah Indonesia adalah 1,9 juta kilometer maka dipekirakan akan ada sebanyak 141 jiwa dalam 1 km persegi. Jumlah penduduk ini akan menjadi masalah bagi pemerintah jika tidak dapat dikendalikan, karena jika jumlah penduduk terus bertambah setiap tahun, dengan tata Kelola yang tidak optimal, makanangkatan kerja yang tidak produktif akan terus tumbuh, dan akan menyebabkan tingginya angka kemiskinan. Pertumbuhan penduduk dapat mengurangi angka kemiskinan jika masyarakat mendapatkan pekerjaan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pemerintah sulit menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat jika jumlah penduduk terlalu tinggi (Azizah et al., 2018).

Hal ini terjadi karena pembangunan di tingkat daerah tidak selalu berlangsung secara sistemik. Beberapa daerah mengalami pertumbuhan cepat, sementara daerah lain mengalami pertumbuhan yang lambat. Perbedaan ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya yang dimiliki oleh daerah tersebut. Investor cenderung memilih daerah perkotaan atau daerah yang sudah memiliki fasilitas seperti transportasi, listrik, telekomunikasi, perbankan, asuransi, dan tenaga kerja terampil. Selain itu, terdapat ketimpangan dalam redistribusi pendapatan dari pemerintah pusat ke daerah-daerah (Azizah et al., 2018).

Pada penelitiannya Wuladari et al., (2022) menyatakan bahwa salah satu akar permasalahan kemiskinan di Indonesia adalah ketimpangan antara daerah dan golongan masyarakat, yang disebabkan oleh distribusi pendapatan yang tidak merata. Hal ini mengakibatkan kesenjangan antara

masyarakat kaya dan masyarakat miskin semakin membesar. Pemerintah secara konsisten melakukan upaya penanggulangan kemiskinan dari tahun ke tahun, namun tingkat kemiskinan di Indonesia belum mengalami penurunan yang signifikan. Meskipun ada kecenderungan penurunan, perubahan yang nyata belum terlihat, bahkan kondisinya semakin memprihatinkan setiap tahun.

Pemerintah telah mengambil berbagai upaya dalam penanggulangan kemiskinan, yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Tujuan dari program ini adalah memberikan kesempatan berpartisipasi bagi masyarakat miskin dalam proses pembangunan, serta meningkatkan peluang dan posisi tawar mereka. Selain itu, upaya juga dilakukan untuk meningkatkan akses terhadap kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan (melalui Program Keluarga Berencana, kesejahteraan ibu, infrastruktur dasar, pangan, dan gizi). Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas juga menjadi fokus dengan upaya padat karya, perdagangan ekspor, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah juga melaksanakan sistem bantuan dan jaminan sosial melalui Program Keluarga Harapan (PKH) (Tisniwati, 2012).

Menurut Kristin Ari Prasetyoningrum komposisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) didasarkan pada tiga indikator utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup atau pendapatan. Peningkatan tingkat pendidikan seseorang sering kali berhubungan dengan peningkatan

pendapatan atau upah yang diterima. Jika upah mencerminkan tingkat produktivitas, maka semakin banyak orang yang memiliki pendidikan tinggi dan pengalaman pelatihan, maka tingkat produktivitas mereka akan semakin tinggi, dan sebagai hasilnya, pertumbuhan ekonomi nasional akan meningkat. Selain pendidikan, kesehatan juga memainkan peran penting dalam peningkatan pendapatan. Perbaikan kesehatan penduduk berkontribusi pada peningkatan partisipasi angkatan kerja dan, akibatnya, dapat berdampak positif terhadap pendapatan (Kristin Ari P, 2018).

Menurut Ida Ayu Anika Mahayani et al., (2024) Peninjauan secara umum dapat melihat hubungan yang terikat antara indeks pembangunan manusia dengan jumlah pengangguran yang berdampak secara langsung terhadap tingkat kemiskinan, terdapat hubungan yang perlu diukur. Kemiskinan terjadi ketika masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah kemiskinan yang dihadapinya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan di daerah sebagai bagian utama dari berbagai strategi kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Dalam upaya ini, diperlukan perencanaan strategis yang baik agar pemberdayaan masyarakat tidak hanya memenuhi kebutuhan formal organisasi dan bersifat sporadis, tetapi juga memiliki tujuan yang nyata dan substansial, bukan hanya administratif semata.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan sebuah indikator gabungan tunggal yang, meskipun tidak mampu mengukur semua aspek

pembangunan manusia, tetapi dapat mengukur tiga dimensi utama pembangunan manusia yang dianggap mampu mencerminkan kemampuan dasar penduduk. Ketiga kemampuan dasar tersebut meliputi umur panjang dan kesehatan, pengetahuan dan keterampilan, serta akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk mencapai standar hidup yang layak. Pemaparan dari Setiawan dan Hakim bahwa pembangunan manusia merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memperluas berbagai pilihan yang tersedia bagi penduduk, seperti pendapatan, kesehatan, pendidikan, lingkungan fisik, dan sebagainya. Terdapat empat aspek penting yang harus diperhatikan dalam pembangunan manusia, yaitu produktivitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan (Setiawan & Hakim, 2008).

Tiga dimensi utama dalam pembangunan manusia, yakni kesehatan yang menggambarkan harapan hidup dan kualitas kesehatan penduduk, pendidikan yang mencakup akses dan partisipasi penduduk terhadap pendidikan, serta standar hidup yang memperhitungkan pendapatan dan kemampuan penduduk dalam memenuhi kebutuhan dasar. Indikator-indikator seperti harapan hidup, angka kematian bayi, angka melek huruf, partisipasi sekolah, tingkat pendidikan, pendapatan per kapita, dan pengeluaran per kapita digunakan untuk menyusun IPM. Dengan menggabungkan indikator-indikator tersebut, IPM memberikan gambaran komprehensif tentang tingkat pembangunan manusia dalam suatu negara atau daerah. Tujuan IPM adalah untuk mengukur dan membandingkan

kemajuan sosial dan ekonomi populasi dengan upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia (Widiyarini, 2023).

Menurut Franita dan Fuadi tingkat pengangguran terus bertambah dan memberikan dampak yang cukup buruk bagi perekonomian Indonesia, dalam penelitiannya juga memaparkan beberapa factor yang mendasari pertumbuhan tingkat pengangguran di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa faktor yang menyebabkan pengangguran SEPERTI, terbatasnya lapangan kerja yang dapat menampung para pencari kerja. Jumlah pencari kerja yang banyak tidak seimbang dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia di Indonesia. Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh para pencari kerja. Banyak tenaga kerja yang tidak memiliki keahlian yang dibutuhkan, sehingga menjadi penyebab meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Keterbatasan akses informasi bagi pencari kerja mengenai perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja. Pencari kerja seringkali tidak memperoleh informasi yang memadai mengenai peluang kerja yang tersedia. Ketimpangan distribusi lapangan kerja, di mana terdapat banyak lapangan kerja di kota-kota besar namun sedikit peluang kerja di daerah-daerah lainnya. Upaya pemerintah dalam memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pekerja masih belum optimal. Adanya sikap malas yang mempengaruhi pencari kerja, sehingga mereka cenderung mudah menyerah dalam mencari peluang kerja (Franita & Fuady, 2019).

Mengutip dari jurnal yang ditulis oleh Pratama dan Simatupang, (2024) , Provinsi Sumatera Utara dikenal dengan jumlah penduduk terbesar berada diposisi keempat setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Dengan demikian, Provinsi Sumatera Utara menjadi Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Pulau Sumatera. Namun, meskipun memiliki jumlah penduduk yang besar, hal itu tidak berarti bahwa Provinsi Sumatera Utara secara otomatis menjadi Provinsi yang memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi. Sebenarnya, Provinsi Sumatera Utara menempati peringkat kelima dari sepuluh Provinsi termiskin di Pulau Sumatera. Tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara mengalami fluktuasi dari tahun 2002 hingga 2017.

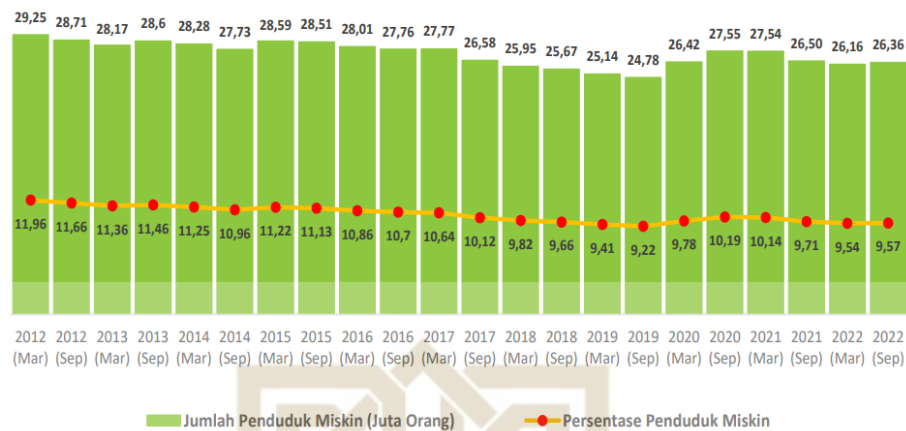
Dalam kasus ini pemerintah Provinsi Sumatera Utara menyadari bahwa pembangunan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Dalam usaha mencapai tujuan tersebut, berbagai program pembangunan telah diarahkan ke daerah-daerah di Sumatera Utara, khususnya daerah-daerah yang mengalami peningkatan tingkat kemiskinan dari tahun ke tahun. Pembangunan daerah dilaksanakan secara terintegrasi dan berkelanjutan, dengan memperhatikan prioritas dan kebutuhan unik dari setiap daerah, serta mengacu pada sasaran pembangunan nasional yang telah ditetapkan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. (Silaban et al., 2020).



Gambar 1.1 Grafik perkembangan Indeks Pembangunan manusia dari tahun 2010-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa Selama satu dekade terakhir, terjadi kemajuan yang signifikan dalam pembangunan manusia di Sumatera Utara. IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Sumatera Utara meningkat dari 67,09 pada tahun 2010 menjadi 72,71 pada tahun 2022. Selama periode ini, rata-rata pertumbuhan IPM Indonesia sebesar 0,67 persen per tahun, naik dari kategori "sedang" menjadi "tinggi" sejak tahun 2016. Meskipun pandemi COVID-19 memiliki sedikit dampak terhadap capaian pembangunan manusia di Sumatera Utara, IPM pada tahun 2020 mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2019, dengan pertumbuhan sebesar 0,04 persen menjadi 71,77. Namun demikian, setelah lebih dari satu tahun pandemi COVID-19 melanda Indonesia, IPM mulai mengalami percepatan pada tahun 2021 hingga 2022.



Gambar 1.2 Grafik angka kemiskinan di Indonesia dari tahun 2012-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Pada gambar 1.2 yang menggambarkan perkembangan tingkat kemiskinan di Indonesia, dapat dilihat secara umum, selama periode Maret 2012 hingga September 2022, tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan baik dari segi jumlah maupun persentase, kecuali pada bulan September 2013, Maret 2015, Maret 2020, September 2020, dan September 2022. Peningkatan jumlah dan persentase penduduk miskin pada bulan September 2013, Maret 2015, dan September 2022 terjadi setelah terjadi kenaikan harga barang kebutuhan pokok yang diakibatkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak. Sementara itu, peningkatan jumlah dan persentase penduduk miskin pada bulan Maret 2020 dan September 2020 terjadi ketika terdapat pembatasan mobilitas penduduk sebagai respons terhadap pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia.

Pada dasarnya ketika kemiskinan mengalami penurunan maka ada factor dibalikny yang mengalami penurunan juga begitupun sebaliknya,

karena factor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan akan berbanding lurus dan berpengaruh positif atau negative secara signifikan. Maka Ketika ada ketimpangan data yang tidak sesuai perlu di teliti apa factor yang mengalami ketikesuaian terhadap variabel independent-nya. Seperti pada penelitian ini pada tahun 2020 tingkat kemiskinan di Sumatera Utara berada pada angka 8,75%, dan mengalami peningkatan di 2021 pada angka 9,01%, dan pada tahun 2022 turun Kembali pada angka 8,42%. Hal tersebut sebenarnya wajar terjadi namun jika ditinjau pada variabel-variabel yang berpotensi terhadap kemiskinan dalam kurun waktu yang sama mengalami peningkatan, maka dari itu penelitian ini ingin dilakukan untuk menemukan titik terang sebab akibatnya.

Selain itu terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda dari penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Tisniwati (2012) menyebutkan bahwa yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia secara signifikan hanya variabel Angka harapan Hidup yang merupakan salah satu komponen di dalam IPM. Bahkan, hasil analisis regresi pada penelitian ini menunjukkan Produk Domestik Bruto tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Adapula penelitian lainnya yang mengemukakan bahwa variabel yang mempengaruhi tingkat kemiskinan memiliki kesamaan namun secara parsial hasil penelitian tersebut memiliki perbedaan yaitu PDRB berpengaruh negative tidak signifikan, Pengangguran berpengaruh positif signifikan, dan variabel IPM memiliki

perbedaan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa IPM berpengaruh positif namun tidak signifikan (Laga Priseptian, 2015).

Selain itu, Wulansari et al., (2023) menyatakan bahwa dari tiga variabel tersebut yang berpengaruh signifikan hanya variabel IPM dan pengangguran sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak diposisi yang sama. Pada penelitian sebelumnya bahkan ada yang menunjukkan tidak Adanya pengaruh variabel pengangguran secara signifikan dan begitu juga dengan variabel pertumbuhan ekonomi dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan, menurut penelitian tersebut hal ini disebabkan adanya beberapa alasan yang mendasari hasil penelitian tersebut (Zuhdiyaty & Kaluge, 2017).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah diekmukakan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian yang mengkaji terkait factor-faktor yang mempengaruhi Tingkat kemiskinan, variabel yang muncul kebanyakan merujuk pada 3 faktor yaitu Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi. Beberapa penelitian menyatakan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan sedangkan penelitian lain mengatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut dengan tingkat kemiskinan, bahkan variabel tertentu seperti PDRB menghasilkan pengaruh tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Kontradiksi dari hasil-hasil tersebut menunjukkan ketidakkonsistenan antara hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya. Dalam hal ini juga, belum diketahui

bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut dalam jangka waktu satu decade dan dampak yang diberikan terhadap stabilitas tingkat kemiskinan secara regional terkhusus di provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka cukup menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian yang akan mencoba **“ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENGANGGURAN, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PDRB TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN SUMATERA UTARA TAHUN 2011-2022.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara?
2. Apakah indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

- b. Menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.
- c. Menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan landasan serta wawasan bagi penulis sejauh mana keterkaitan antara pengangguran, indeks pembangunan manusia, dan produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui bagaimana pengaruh pengangguran, indeks pembangunan manusia, dan produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.
- c. Sebagai tambahan dan pelengkap bagi peneliti sebelumnya.

D. Sistematika Penulisan

Kajian dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab pembahasan. Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran alur pemikiran penulis dari awal hingga penutup. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan untuk meliputi fenomena tentang objek kajian, dasar teori (intisari) yang mendukung fenomena, dan rata-rata pendukung terkait. Selain itu, bab pertama juga berisi rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mendapatkan gambaran arah penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab kedua ini merupakan definisi dan konsep penelitian yang selanjutnya dikaitkan dengan teori yang digunakan. Bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis. Berdasarkan teori dan kajian terdahulu inilah penulis menyusun kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesa yang ada untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Adapun penjelasan yang ada merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dicantumkan pada bab pertama.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran dan daftar pustaka. Selain itu, pada bagian ini juga menyampaikan kekurangan yang ada sebagai bahan analisa lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan terkait analisis pengaruh jumlah pengangguran, indeks Pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara pada priode 2011-2022 maka diambil kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada jumlah pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara pada priode 2011-2022. Walaupun pada hasil penelitian ini masih ada pengaruh kecil dari pengangguran terhadap kemiskinan. Berlandaskan pada beberapa penelitiann terdahulu juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini juga membuka fakta bahwa banyak angkatan kerja yang berstatus pengangguran namun masih terdidik sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak tergolong dalam ketegori kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan Sumatera Utara masih dipengaruhi oleh pengangguran walaupun tidak secara signifikan.
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi salah satu faktor meningkatnya kemiskinan di Sumatera Utara, hal ini dibuktikan dengan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara IPM dengan tingkat kemiskinan Sumatera Utara priode 2011-2022. Peningkatan yang terjadi setiap persennya cukup tinggi yakni 20,65%. Berdasarkan hasil

penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perbaikan 3 dimensi yang ada pada indeks pembangunan manusia dengan maksimal dapat membuka peluang terselesaikannya masalah kemiskinan Sumatera Utara. Menciptakan sumber daya manusia yang terdidik, memberikan perhatian khusus terhadap Kesehatan Masyarakat secara merata, dan menjamin kelayakan hidup Masyarakat menjadi poin-poin yang patut diperhatikan. Dengan demikian produktivitas Masyarakat akan terbangun dan kemiskinan semakin berkurang.

3. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan juga antara variabel pertumbuhan ekonomi (PDRB) Sumatera Utara dengan tingkat kemiskinannya periode 2021-2022. Dalil ini menjadi gambaran dasar bahwa semakin meningkat pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara maka akan semakin menekan angka kemiskinan dan begitu pula sebaliknya. Pengaruh pertumbuhan ekonomi melalui indikator-indikator seperti kontribusi sektor ekonomi, pendapatan per-kapita, investasi, konsumsi domestik dan ekspor impor dapat menurunkan ketimpangan ekonomi yang saat ini terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa komponen didalam PDRB mempengaruhi tingkat kemiskinan Sumatera Utara yakni sebesar 0,64%. Pemerataan yang difokuskan terhadap pertumbuhan ekonomi skala regional diharapkan menjadi salah satu solusi terhadap permasalahan kemiskinan ini.

B. Saran

Adapun saran peneliti kepada pihak bersangkutan dan juga peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah dan stakeholder yang bersangkutan untuk dapat menciptakan dan menerapkan kebijakan yang bersifat membangun berbagai sektor perekonomian baik hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yakni sumber daya manusia (SDM) untuk menekan angka pengangguran lebih rendah lagi, membangun 4 komponen dalam indeks pembangunan manusia yakni angka harapan hidup (*life expectancy*), rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*), harapan lama sekolah (*expected years of schooling*), dan pengeluaran perkapita disesuaikan (*purchasing power parity*). Hal ini akan sejalan dengan Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di tingkat regional dengan melihat peningkatan PDRB. Sehingga dengan memaksimalkan kinerja kedepannya Provinsi Sumatera Utara dapat memperbaiki kondisi ekonominya.
2. Bagi para pihak-pihak terkait seperti lembaga-lembaga pelatihan SDM dan tenaga didik agar dapat meningkatkan kinerja dalam membenahi permasalahan-permasalahan dasar di bidang pembangunan manusia hal ini mengarah pada persiapan generasi yang siap untuk maju dan bersaing baik secara nasional maupun internasional agar dapat memperbaiki kondisi ekonomi daerah. Pembuatan lapangan pekerjaan juga harus disertakan agar penyerapan tenaga kerja dapat merata dan

tidak menyebabkan peningkatan angka pengangguran yang sekaligus meningkatkan kemiskinan di tingkat regional.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melihat secara kritis kekurangan penelitian ini dan memkasilkannya untuk penelitian yang lebih baik nantinya, sektor yang dteliti ini masih memiliki banyak celah sehingga masih dapat untuk dimaksimalkan dengan menambahkan faktor-faktor variabel lain dan dapat juga untuk menambahkan variabel kontrol dalam penelitian ini. Menambahkan data-data yang komprehensif untuk dapat mmelihat hubungan antar variabel yang ditambahkan nantinya, Sehingga dapat menciptakan peneltian yang lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. (2023). Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Daya Saing Umkm Pangan, Pengangguran Terhadap Penurunan Angka Kemiskinan di Provinsi Gorontalo. *SEIKO: Journal of Management & ...*, 6(2), 326–336.
- ARIFUDDIN, A. A., Muta'al, R., & Amir, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Masyarakat Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i1.53>
- Azizah, E. W., Sudarti, S., & Kusuma, H. (2018). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 167–180.
- Damanik, R. K., & Sidauruk, S. A. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 28(3), 358. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>
- Dewita Hia, Y. (2015). Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Menanggulangi Pengangguran. *Economica*, 1(2), 208–213. <https://doi.org/10.22202/economica.2013.v1.i2.121>
- Diah Retnowati, & Harsuti. (2017). Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah. *Jurnal&Proceeding FEB Unsoed*, 608–618.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Fatmawati, I., & Syafitri, W. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Model Solow Dan Model Schumpeter. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(2), 1–12.
- Franita, R., & Fuady, A. (2019). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 88–93.
- Ghozali. (2022). Kompetensi dan stres kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(4), 768–778.
- Harjanto, T. (2014). Pengangguran dan Pembangunan Nasional. *Jurnal Ekonomi*, 2(2), 67–77.
- Haryanto, R. A. (2013). Strategi Promosi, Kualitas Produk, Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Restoran Mcdonalds™ Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1465–1473. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.2923>
- Hendayanti, N. P. N., & Nurhidayati, M. (2021). Klasifikasi Tingkat Keparahan Kemiskinan Provinsi Di Indonesia Dengan Analisis Diskriminan. *Math Educa Journal*, 5(1), 14–21. <https://doi.org/10.15548/mej.v5i1.2510>

- Hilmi, Marumu, M. N. H. D., Ramlawati, & Peuru, C. D. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 20–27.
- Ida Ayu Anika Mahayani, I Putu Dharmanu Yudartha, & Ni Putu Anik Prabawati. (2024). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di dinas koperasi dan UKM Kabupaten Tabanan. *Business and Investment Review*, 2(1), 95–107. <https://doi.org/10.61292/birev.96>
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 18(2), 201–208.
- Iqbal Salsabil, & Westi Rianti. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan dan Laju Pertumbuhan Penduduk terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 15–24. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1886>
- Irawati, M., & Pakereng, M. A. I. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linier (Studi Kasus: Kota Salatiga). *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 401–408. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i2.1013>
- Ishak, K. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasiny Terhadap Indeks Pembangunan Di Indonesia. *Ятыатат, бы12y(235)*, 245.
- Jacobus, E. H., Kindangen, P. ., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(7), 86–103. <https://doi.org/10.35794/jpekd.19900.19.7.2018>
- Junaidi, A. (2023). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto dan Pendidikan serta Upah Terhadap Tingkat Pengangguran. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(3), 455–466.
- Kalsum, U. (2016). *Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara*. 1–23.
- Khatimah, H. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Kotambunan, L., Palar, S. W., & Tumilaar, R. L. . (2016). Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara (Dalam Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 925–933.
- Kristin Ari P. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia.

EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah, 6(2), 233–234.

- Laga Priseptian, W. P. P. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia. *Esensi*, 4(2), 45–53. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1966>
- Lestari, P. (2014). Pengaruh Belanja Pemerintah dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–16.
- Mahroji, D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 10(1), 48–57.
- Martadinata, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tenaga Kerja, Investasi, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal of Economics*, 11(1), 37–45.
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah Tahun 2006-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 1(1), 2–15.
- Muhammad Farhan Dakhilullah. (2022). Pengaruh Upah Minimum Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Pulau Jawa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 60–75. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.239>
- Najib Putri, R. H., & Yuliana, I. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan dengan pengangguran sebagai mediasi di Probolinggo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2691–2700. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2531>
- Nasution, R., & Marliyah, M. (2023). Analisis Program Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan. *Jesya*, 6(1), 810–823. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1031>
- Pratama, I. D., & Simatupang, H. Y. (2024). Analisis Dampak Program USAID IUWASH-Tangguh Di Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Akses Perempuan Terhadap Sanitasi Berkelanjutan. *Journal Of Global Perspective*, 2(1), 125–147.
- Pratiwi, A. D. (2022). *Kemiskinan di Kota palopo Tahun 2011-2021*.
- Putra, D. A. (2016). *Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto , Upah Minimum Kota-Kabupaten Dan Indek Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Kabupaten / Kota Di Jawa Timur Tahun 2010-2014*.
- Putrizain, S. S., Saefullah, A., Muriany, E., Agustina, A., Muksin, M., & Rahmi, C. (2022). *Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten*. 05(01), 70–83.

- Rahmad Imanto, Maya Panorama, R. S. (2020). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 59. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.115>
- Rimawan, M., & Aryani, F. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan di Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 287–295.
- Salsabilla, A., Juliannisa, I. A., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Kemiskinan di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ikra-Ith Ekonomika*, 5(2), 96–105.
- Sari, P., Pautina, M. R., Lakadjo, M. A., & Luthfi, N. (2023). Pandangan Teori Kebutuhan Dasar Abraham Maslow dan Willian Glasser tentang Fenomena Flexing. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 4(2), 89–94.
- Sayifullah, S., & Gandasari, T. R. (2016). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(2), 236–255. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i2.4345>
- Sembiring, F., Tarmizi, T., & Rujiman, R. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Pengangguran Terbuka dan Angkatan Kerja Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara. *Jurnal Serambi Engineering*, 5(2). <https://doi.org/10.32672/jse.v5i2.1925>
- Setiawan, M. B., & Hakim, A. (2008). Indeks Pembangunan Manusia Manusia. *Jurnal Economia*, 9(1), 18-26, 9(1), 18–26.
- Shaulim. (2018). Pengaruh Hasil Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus : Kabupaten Bengkayang). *Jurnal Ekombis*, 4(2), 151–157.
- Sholeh, M. (2010). Kemiskinan: Telaah Dan Beberapa Strategi Penganggulannya. *Universitas Stuttgart*, 1–16.
- Sidabutar, S. R., Sari, L., & Aqualdo, N. (2023). Pengaruh Aglomerasi Industri Dan Human Capital Investment Terhadap Pertumbuhanekonomi Di Wilayah Pekan Sikawan. *Economica*, 11(1), 25–34.
- Silaban, P. S. M. J., Br Sembiring, P. S., Br Sitepu, V. A., & Br.Sembiring, J. P. (2020). the Pengaruh IPM dan PDRB terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Utara Tahun 2002-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 311–321. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.288>
- Siswati, E., & Hermawati, D. T. (2018). Analisis Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18(2), 93–114. <https://doi.org/10.30742/jisa1822018531>
- Sovira, N. V. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Kebahagiaan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Indonesia dalam Tinjauan Maqashid Syari'ah.

- Sri Hartati, Y. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 79–92. <https://doi.org/10.55049/jeb.v12i1.74>
- Suaidah, Isnaini Harahap, Muhammad Rajab Ardiansyah, F. H. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Edunomika*, 07(1), 1–13.
- Suliswanto, M. (2012). Pengaruh produk domestik bruto dan indeks pembangunan manusia. *Ub Malang*, 3, 3.
- Sumarsid, S., & Asti, E. G. (2023). Tinjauan Sejarah Konseptual dan Komparatif Teori Ekonomi Islam. *Labs: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 28(4), 7–12. <https://doi.org/10.57134/labs.v28i4.62>
- Supit, Q. V. F., Kalangi, J. B., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Efisiensi*, 23(10), 73–84.
- Syaifullah, A., & Malik, N. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Produk Domestik Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan di ASEAN-4 (Studi Pada 4 Negara ASEAN). *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 107–119.
- Takasaping, S. C., Rotinsulu, T. O., & Naukoko, A. T. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pdrb Perkapita Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Angka Kemiskinan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(10), 97–108.
- Tisniwati, B. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.22219/jep.v10i1.3714>
- Triwulandari, B. B., Boedirochminarni, A., & Firmansyah, M. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2013-2022. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 7(2), 175–187. <https://doi.org/10.32487/jshp.v7i2.1747>
- Tungkele, L. R., Lopian, A. L. C. P., & Siwu, H. F. D. (2023). Pengaruh Pertumbuhan EKONOMI, Tingkat Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Selatan. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(6), 25–36.
- Utami, N. D., Nurfalah, R., & Desmawan, D. (2022). Analisis Adanya Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 162–175.
- Valiant Kevin, A., Bhinadi, A., & Syari'udin, A. (2022). Pengaruh Pdrb, Angka Harapan Hidup, Dan Rata Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di

- Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2021. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2959–2968. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.482>
- Widiyarini, W. (2023). Determinan Pembangunan Manusia di Provinsi Maluku. *Sosio E-Kons*, 15(1), 78. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v15i1.16441>
- Wuladari, S., Azahra, A., Sari, N., Nasution, A., Nisa', F., Komputer, J. I., & Dan Manajemen, E. (2022). Kesenjangan Pendapatan yang Memicu Kemiskinan di Indonesia. *JIKEM Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen*, 2(1), 238–251.
- Wulansari, R. Y., Fadhilah, N., Huda, M., Abidin, A. Z., & Sujianto, A. E. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1), 82–95. <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.3928>
- Yulin, C., & Dita, E. (2022). Analisis Kepadatan Penduduk Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan Dan Degradasi Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIS)*, 01, 1–12.
- Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. (2017). Analisi Faktor-Fktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Studi Kasus Pada 33 Provinsi). *Jibeka*, 11(2), 27–31.

